Model INTEGRASI materi BENCANA DALAM IMPLEMENTASI DI SEKOLAH

Oleh:

Ketut Prasetyo

Jurusan Pendikan Geografi

FISH-UNESA



Urutan Garis Besar Penyajian Materi

1. Pengantar "Mengenang Telly Smith"
2. Rasionalitas
3. MODEL PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BENCANA
4. MODEL INTEGRASI PELAJARAN bencana di SEKOLAH
5. Langkah-langkah Mengintegrasikan Pelajaran Bencana di Sekolah
6. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran

1. PENGANTAR

KISAH TILLY SMITH PENYELAMAT 100 NYAWA BENCANA TSUNAMI gara-gara Diajarkan oleh Sang guru Geografi "**Andrew Kearney**"

Hero Tilly Smith honoured schoolgirl tilly smith with Thomas Gray Special Award for saving 100 peoples' lives with her tsunami warning in Puchet Thailand







A. Rasionalitas

1. Ada tiga jenis bencana di dunia ini, yaitu:
   a. Bencana Alam (*Natural disaster*)
   b. Bencana Teknologi (*Technological disaster*)
   c. Bencana akibat konflik militer (*Armed conflict disaster*). (Keith Smith, 2004)

2. Bencana alam adalah salah satu bahaya (*hazard*) yang dihadapi oleh manusia dalam kehidupannya yang dapat mengancam jiwa dan menghancurkan harta benda (Wright,2005)

PETA JUMLAH KEJADIAN BENCANA DI INDONESIA TAHUN 2010

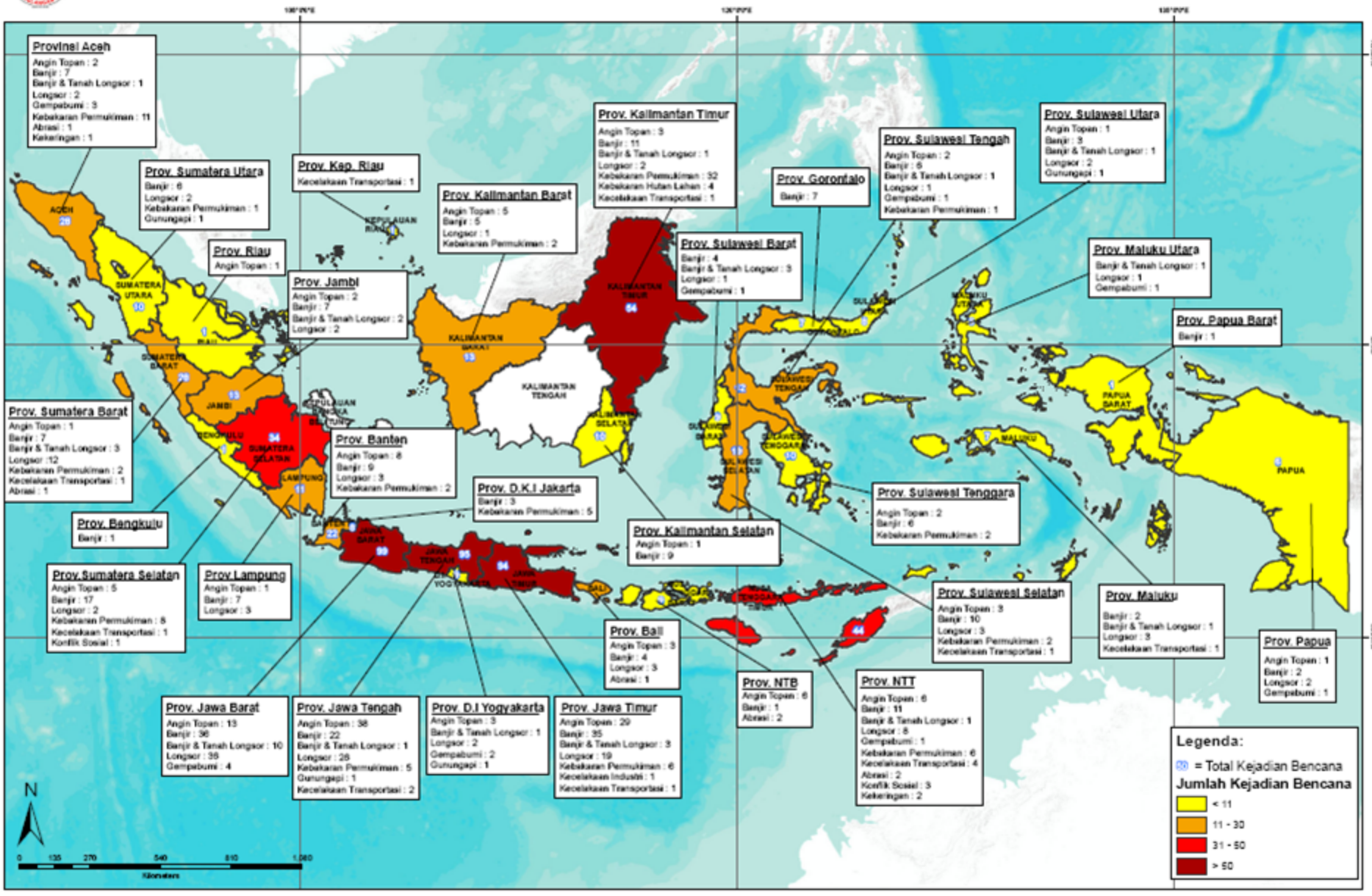

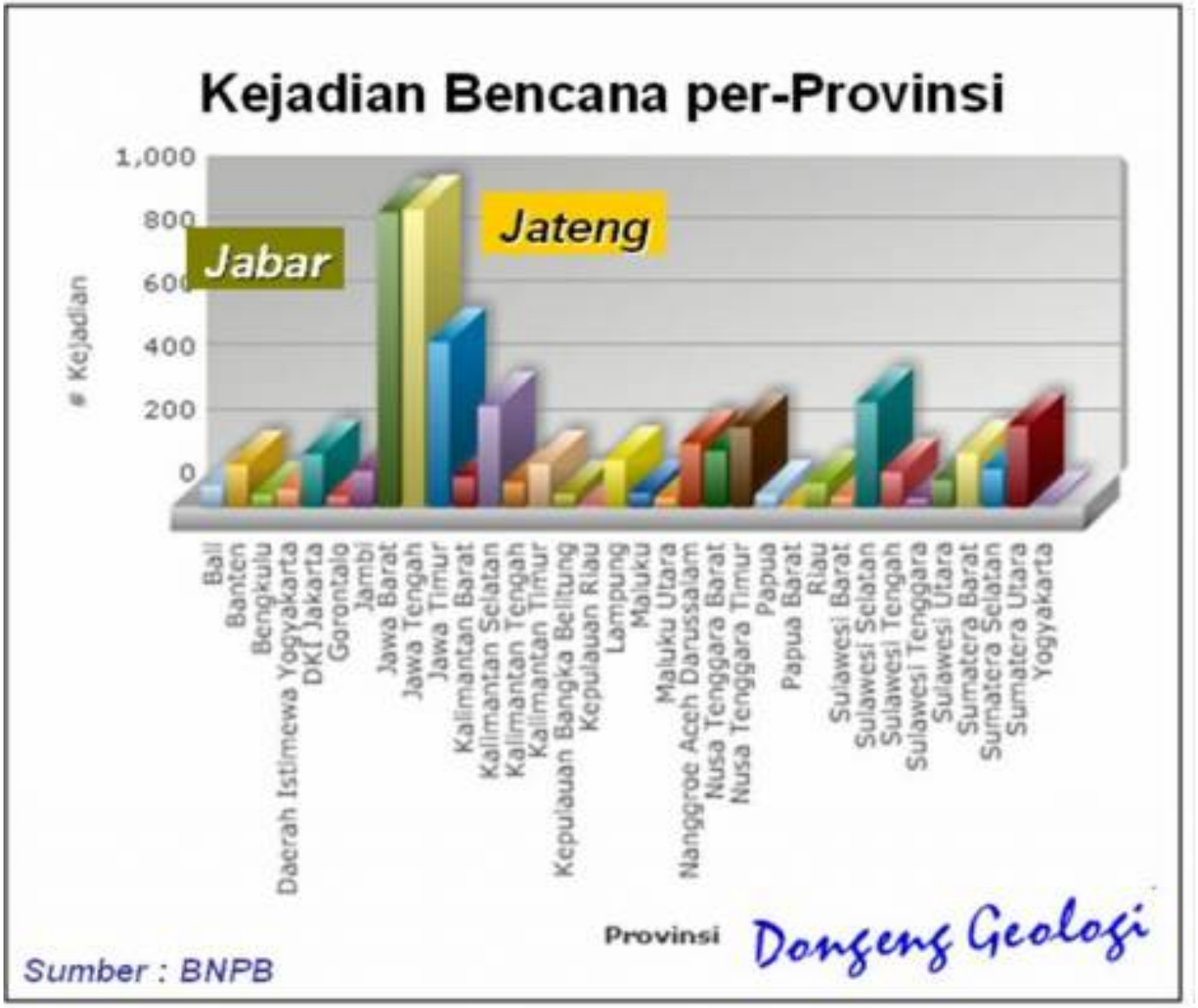
Kejadian Bencana per-Provinsi
Kejadian
1,000
800
600
400
200
0
Jabar
Jateng
Bali
Banten
Bengkulu
Daerah Istimewa Yogyakarta
DKI Jakarta
Gorontalo
Jambi
Jawa Barat
Jawa Tengah
Jawa Timur
Kalimantan Barat
Kalimantan Selatan
Kalimantan Tengah
Kalimantan Timur
Kepulauan Bangka Belitung
Kepulauan Riau
Lampung
Maluku
Maluku Utara
Nanggroe Aceh Darussalam
Nusa Tenggara Barat
Nusa Tenggara Timur
Papua
Papua Barat
Riau
Sulawesi Barat
Sulawesi Selatan
Sulawesi Tengah
Sulawesi Tenggara
Sulawesi Utara
Sumatera Barat
Sumatera Selatan
Sumatera Utara
Yogyakarta
Provinsi
Dongeng Geologi
Sumber : BNPB





- JAWA TIMUR SALAH SATU PROPINSI DI INDONESIA YANG REALIF SERING MENGALAMI BENCANA ALAM
- SEKOLAH MERUPAKAN TEMPAT STRATEGIS DALAM MEMBERIKAN PENGETAHUAN-SIKAP DAN PERILAKU TERHADAP PERISTIWA BENCANA

Kondisi strategis sekolah sebagai agent



- Tranfer pengetahuan
- Pembentukan sikap
- Perilaku yang diinginkan

PENDIDIKAN BENCANA

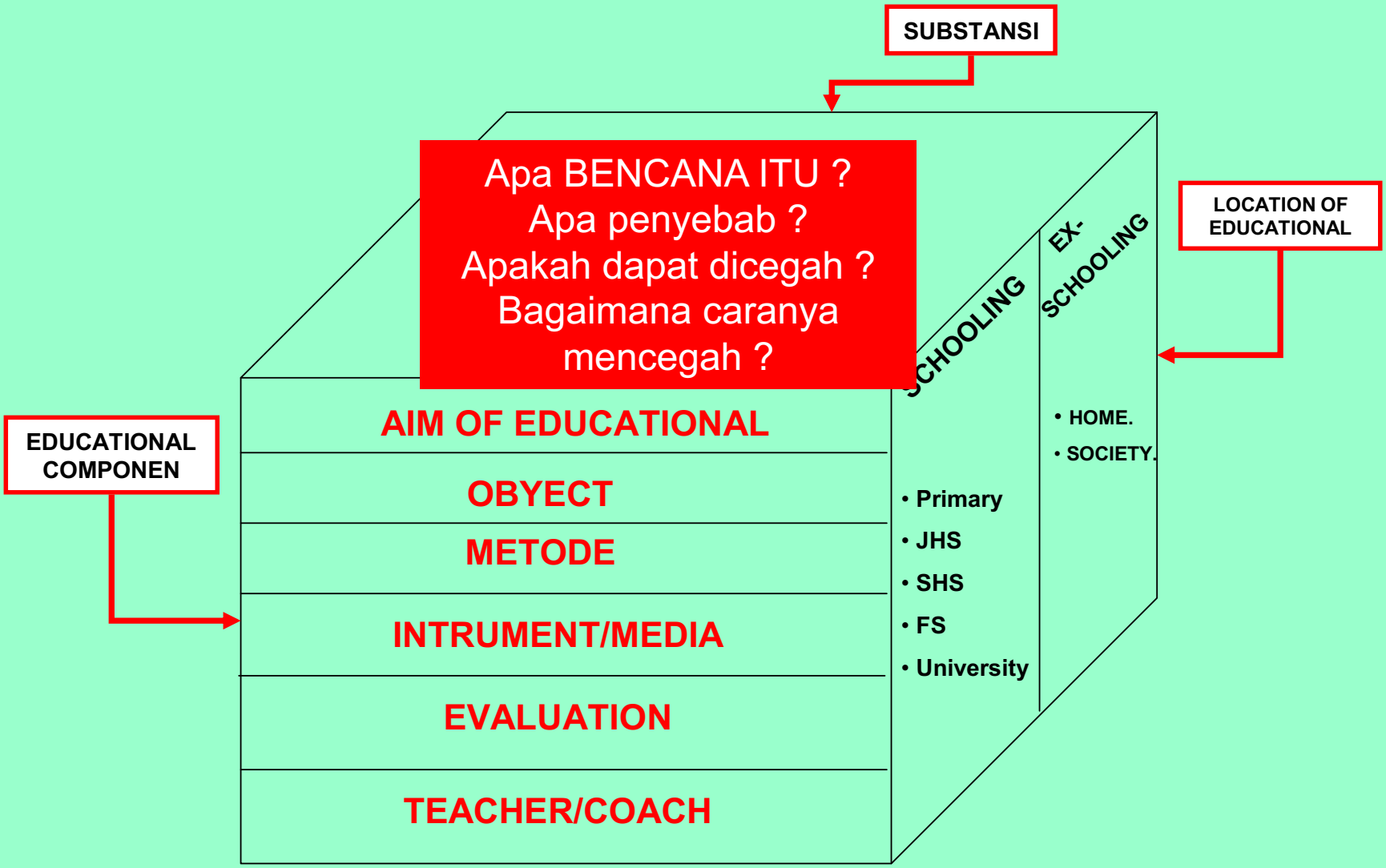

Kejadian bencana (alam) sering terjadi di Indonesia

Siapa yang mengalami bencana ?

Manusia yang berdomisili di lokasi rentan terjadi bencana dengan karakter ::
-Tingkat pend rendah
-Kepercayaan hidup-mati rejekidan jodoh ada di Tuhan

Bagaimana cara merubah kondisi dan opini tersebut ?

Pendidikan ?

Pemilihan siswa di sekolah :
-Agen perubahan
-Lebih mudah untuk merubah opini

1. Student have ability –skill about how to prepared of disaster hazard,
2. Student will be desiminated for his family

Alur Pikir pemilihan Pendidikan salah aternatif pencegahan/penangulangan/penangan bencana

ACUAN DASAR PELAKSANAAN INTEGRASI PELAJARAN BENCANA DI SEKOLAH

- Kurikulum 2013
- Terbitnya buku “MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN MENENGAH DI DAERAH YANG TERKENA BENCANA ALAM “ Oleh Pusat Kurikulum BALITBANG DIKNAS, 2007
- Evaluasi telah “overload” mata pelajaran yang harus diterima siswa pada satuan pendidikan

JUMLAH PELAJARAN DI SEKOLAH ?



Terlalu banyak mak pelajaran saya !!!

KALAU BEGITU MESTINYA DIINTEGRASI KAN



Ya kalau begitu jangan ditambah lagi dan terus ditambah ??



II. MODEL PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BENCANA

- INTRA KURIKULER
  - KELEBIHAN
    - LEBIH FORMAL→ SERIUS
    - LEBIH HEMAT WAKTU
  - KEKURANGAN
    - PERLU KOMITMENT DALAM KEBERSAMAAN
    - KEMAMPUAN DAN PERSEPSI GURU TIDAK SAMA
- EKSTRA KURIKULER
  - KELEBIHAN
    - WAKTU LEBIH LELUASA
    - DAPAT MENGEMBANGKAN BERBAGAI KETRAMPILAN
  - KEKURANGAN
    - KESERIUSAN KURANG

III. MODEL INTEGRASI PELAJARAN bencana di SEKOLAH

INTEGRASI
PADA
MATA PELAJARAN
TERPILIH (Geografi)

INTEGRASI
PADA
TEMA TERPILIH dan
MATA PELAJARAN RELEFAN



Model INTEGRASI PADA MATA PELAJARAN TERPILIH (GEOGRAFI)

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang relevan untuk Memasukkan Muatan Pembelajaran Mitigasi Bencana Alam

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Jenis Mitigasi Bencana Alam
3. Menganalisis unsur-unsur geosfer	3.1 Menganalisis dinamika dan kecenderungan perubahan litosfer dan pedosfer serta dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi	1. Tanah Longsor 2. Gunung Meletus 3. Gempabumi dan Tsunami
	3.2 Menganalisis atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi	1. Puting beliung 2. Global warming
	3.3 Menganalisis hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi	3. Banjir 4. Roob/pasang laut



Materi Mitigasi dalam Pembelajaran Geografi, antara lain:

1) Menanamkan pemahaman dan kesadaran untuk melakukan kegiatan yang dapat mencegah/mengurangi resiko terjadinya bencana alam.
2) Mengidentifikasi daerah-daerah yang memiliki potensi dilanda bencana alam dan menggambarkannya pada peta tematik.
3) Memberikan pemahaman dan keterampilan para siswa dalam menghadapi bencana alam.
4) Memberikan pemahaman mengenai tanda-tanda akan terjadinya bencana alam tertentu.

Kelas XII Semester 1 (Kurikulum terbaru)

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Menganalisis pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup	1. Mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan 2. Menganalisis kerusakan lingkungan hidup akibat pemanfaatnya 3. Menganalisis pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan
2. Menganalisis bencana alam dan mitigasinya	1. Menganalisis jenis-jenis bencana alam 2. Menganalisis dampak bencana alam terhadap kehidupan 3. Menjelaskan mitigasi bencana alam

- Pada kurikulum “baru” yang telah diberlakukan, maka materi mengenai bencana alam dan mitigasi dapat sisajikan secara eksplisit dalam pembelajaran tanpa harus menyisipkan pada materi pembelajaran yang lain.

Model Integrasi

INTEGRASI PADA TEMA TERPILIH dan MATA PELAJARAN RELEFAN

CONTOH : INTEGRASI PADA TEMA TERPILIH dan MATA PELAJARAN RELEFAN

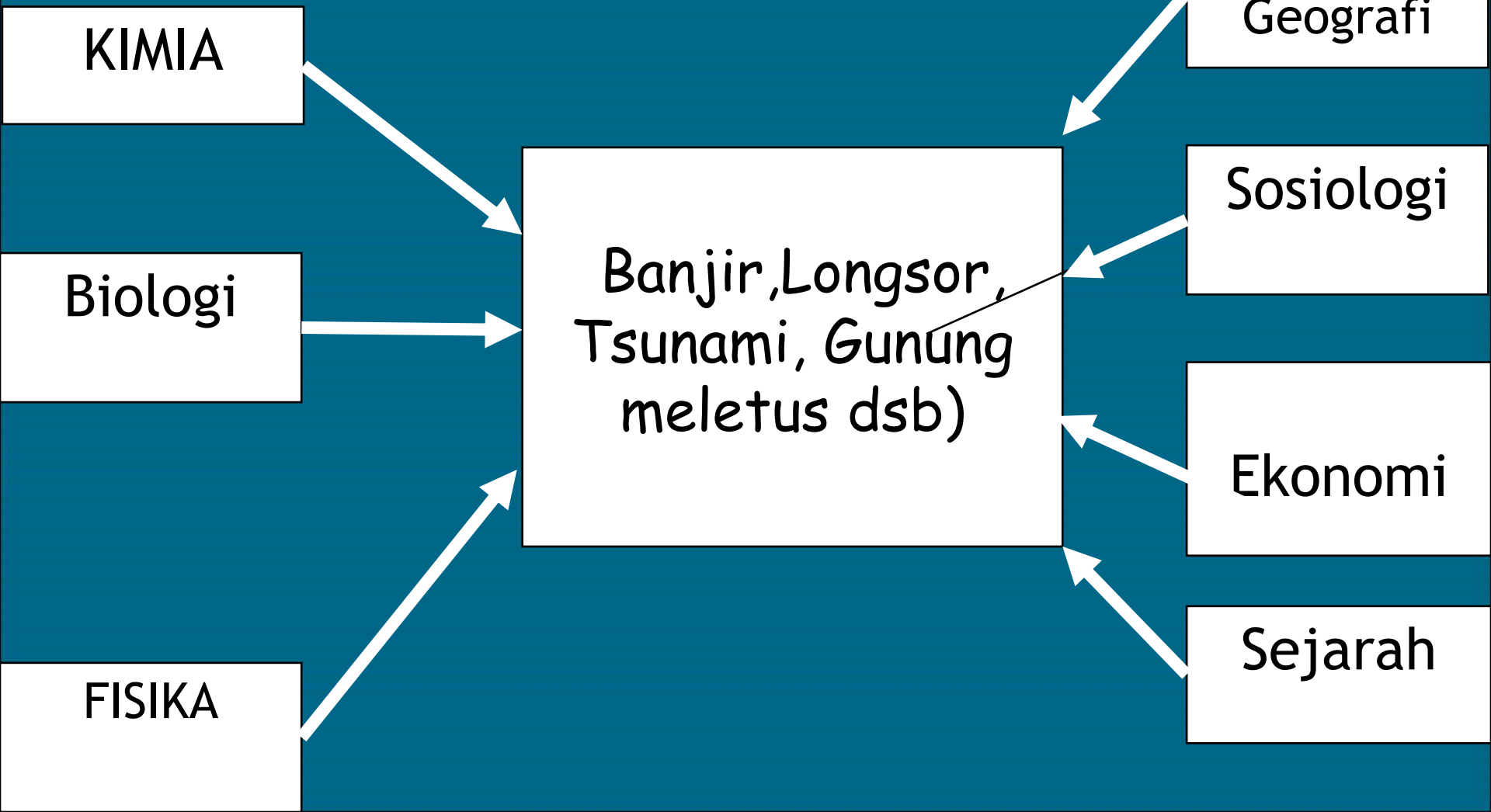

Kimia (Kandungan-karakteristik material secara kimiawi ?)

Geografi (arah persebaran luncuran)- menentukan arah evakuasi

G. Semeru



Sejarah (preodisasi letusan)

Fisika : tanda-tanda fisik sebelum meletus -temperatur Kelembapan dsb

Ekonomi (kerugian yang diakibatkan)

Contoh model Integrasi pada sekolah SMA sederjad Pada daerah rentan terhadap letusan gunung berapi

STRUKTUR KURIKULUM SMA

Komponen	X - 1	X - 2
A. Mata Pelajaran		
1. Pend.Agama	2	2
2. PKn	2	2
3. Bhs.Indonesia	4	4
4. Bhs.Inggris	4	4
5. Matematika	4	4
6. Fisika	2	2
7. Biologi	2	2
8. Kimia	2	2
9. Sejarah	1	1
10. Geografi	1	1
11. Ekonomi	2	2
12. Sosiologi	2	2
13. Seni Budaya	2	2
14. PenJasOrKes	2	2
15. TIK	2	2
16. Ketrampilan/Bhs.Asing	2	2
B. Muatan Lokal	2	2
C. Pengembangan Diri	2*	2*
J u m l a h	38	38

STRUKTUR KURIKULUM SMA-BAHASA

Komponen/Kelas/Semester	XI-1	XI-2	XII-1	XII-2
A. Mata Pelajaran				
1. Pend.Agama	2	2	2	2
2. PKn	2	2	2	2
3. Bhs.Indonesia	5	5	5	5
4. Bhs.Inggris	5	5	5	5
5. Matematika	3	3	3	3
6. Sastra Indonesia	4	4	4	4
7. Bahasa Asing	4	4	4	4
8. Antropologi	2	2	2	2
9. Sejarah	2	2	2	2
10. Seni Budaya	2	2	2	2
11. PenJasOrKes	2	2	2	2
12. TIK	2	2	2	2
13. Ketrpl/Bhs Asg	2	2	2	2
B. Muatan Lokal	2	2	2	2
C. Pengemb.Diri	2*	2*	2*	2*
J u m l a h	39	39	39	39

STRUKTUR KURIKULUM SMA-IPS

Komponen/Kelas/Semester	XI-1	XI-2	XII-1	XII-2
A. Mata Pelajaran				
1. Pend.Agama	2	2	2	2
2. PKn	2	2	2	2
3. Bhs.Indonesia	4	4	4	4
4. Bhs.Inggris	4	4	4	4
5. Matematika	4	4	4	4
6. Sejarah	3	3	3	3
7. Geografi	3	3	3	3
8. Ekonomi	4	4	4	4
9. Sosiologi	3	3	3	3
10. Seni Budaya	2	2	2	2
11. PenJasOrKes	2	2	2	2
12. TIK	2	2	2	2
13. Ketrpl/Bhs.Asg	2	2	2	2
B. Muatan Lokal	2	2	2	2
C. Pengemb.Diri	2*	2*	2*	2*
J u m l a h	39	39	39	39

STRUKTUR KURIKULUM SMA-IPA

Komponen/Kelas-Semester	XI-1	XI-2	XII-1	XII-2
A. Mata Pelajaran				
1. Pend.Agama	2	2	2	2
2. PKn	2	2	2	2
3. Bhs.Indonesia	4	4	4	4
4. Bhs.Inggris	4	4	4	4
5. Matematika	4	4	4	4
6. Fisika	4	4	4	4
7. Biologi	4	4	4	4
8. Kimia	4	4	4	4
9. Sejarah	1	1	1	1
10. Seni Budaya	2	2	2	2
11. PenJasOrKes	2	2	2	2
12. TIK	2	2	2	2
13. Ketrpl/Bhs.Asg	2	2	2	2
B. Muatan Lokal	2	2	2	2
C. Pengemb.Diri	2*	2*	2*	2*
J u m l a h	39	39	39	39

Kurikulum 13 SMP/MTS

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU BELAJAR PER MINGGU		
Kelompok A				
		VII	VIII	IX
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganeg[illegible]	3	3	3
3.	Bahasa Indonesia	6	6	6
4.	Matematika	5	5	5
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
7.	Bahasa Inggris	4	4	4
Kelompok B				
1.	Seni Budaya	3	3	3
2.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	3	3	3
3.	Prakarya	2	2	2
	Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu (Wajib)	38	38	38

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTS

Kompetensi inti

- 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- 4. (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi dasar

- 3.1 Memahami ***aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional*** serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)
- 4.3 Merumuskan ***alternatif tindakan nyata dan melaksanakannya sebagai bentuk partisipasi dalam mengatasi masalah lingkungan alam***, sosial, budaya, dan ekonomi sebagai akibat adanya dinamika interaksi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

IV. LANGKAH-LANGKAH MENGINTEGRASIKAN PELAJARAN BENCANA DI SEKOLAH

A. PERENCANAAN PEMBELAJARAN (PP 19 tahun 2005-Standart Pendidikan Nasional)

1. Penyusunan Silabus

- MEMETAKAN KOMPeTENSI DASAR (PADA KELAS DAN SEMESTER SAMA)
- MERUMUSKAN Indikator (menetapkan ciri atau tanda rumusan kualifikasi spesifik dari setiap Komptensi dasar
- Menetapkan TEMA (YANG MERAMU SETIAP KD YANG DIINTEGRASIKAN)

Lanjutan Peerencanaan Pembelajaran

2. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), memuat unsur Pokok
   - Identitas mata pelajaran
   - Standart Kompetensi (SK)
   - Kompetensi Dasar (KD),
   - Indikator,
   - Materi Pembelajaran
   - Kegitan Pembelajaran
   - Alat/Media sumber belajar
   - Evaluasi

Lanjutan langkah mengintegrasikan

B.Pelaksanaan Pembelajaran ter-integrasi

- KEGIATAN AWAL
  - MENJELASKAN MODEL PEMBELAJARAN
  - MENJELASKAN TUJUAN PEMBELAJARAN DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN YANG AKAN DILAKUKAN
  - MENCAPAIKAN TOPIK PEMBELAJARAN DAN PEMBERIAN KESEMPATAN BRAIN STROMING SISWA
- KEGIATAN INTI
- KEGIATAN AKHIR

V. HAL-HAL YANG PERLU DIINGAT DALAM PEMBELAJARAN

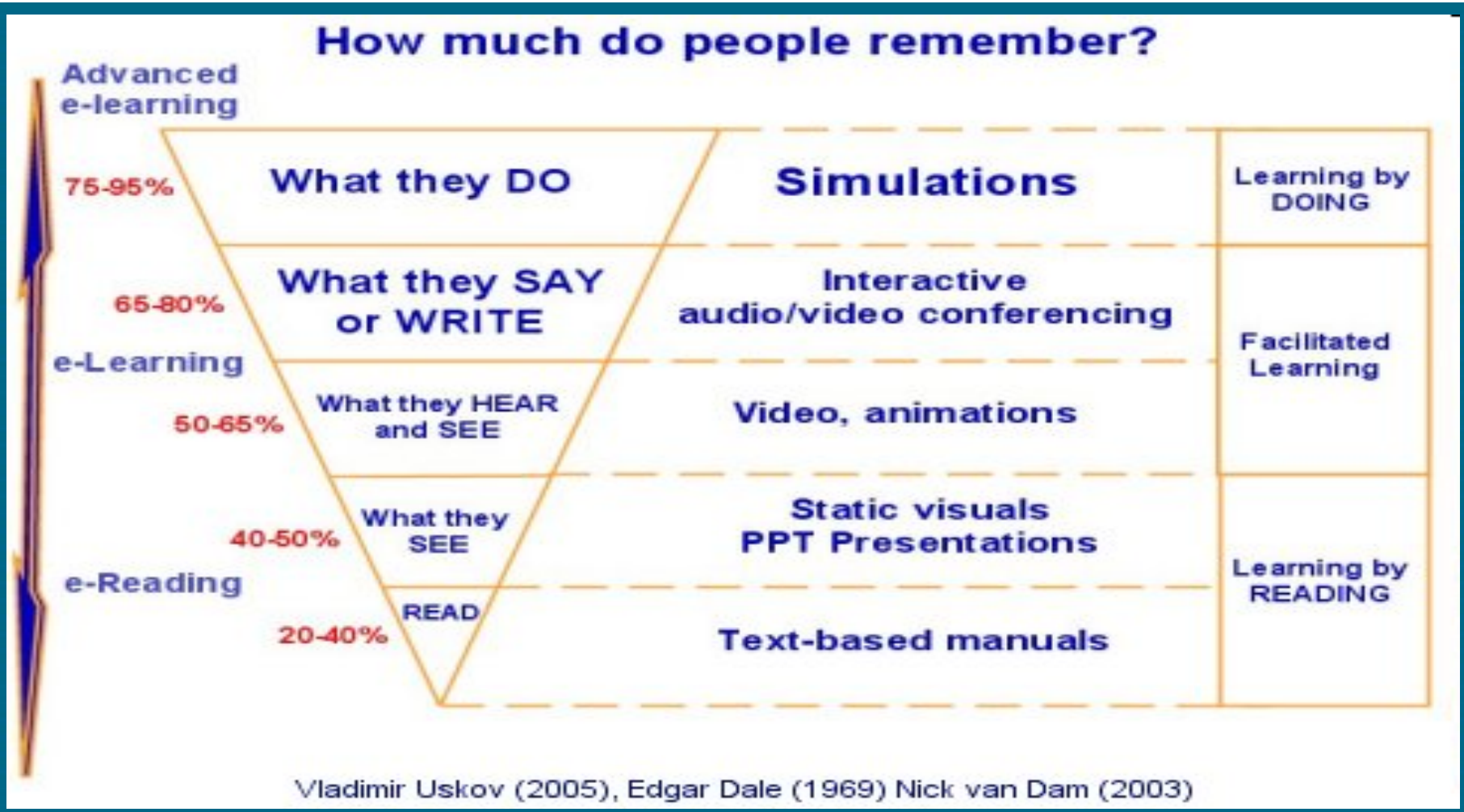

KERUCUT PENGALAMAN

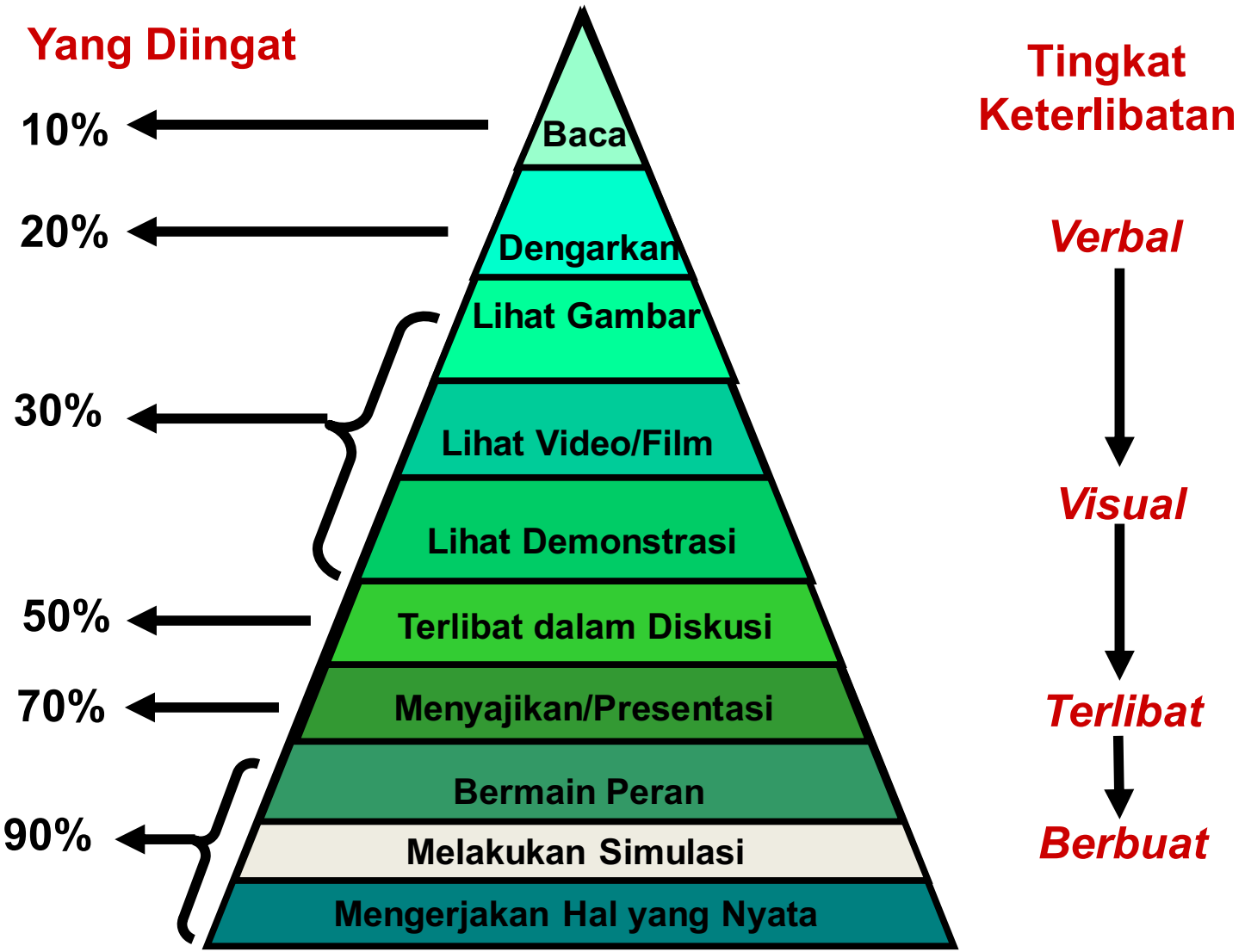

"Succesful Learning Comes from doing" (Wyatt $ Looper, 1999)

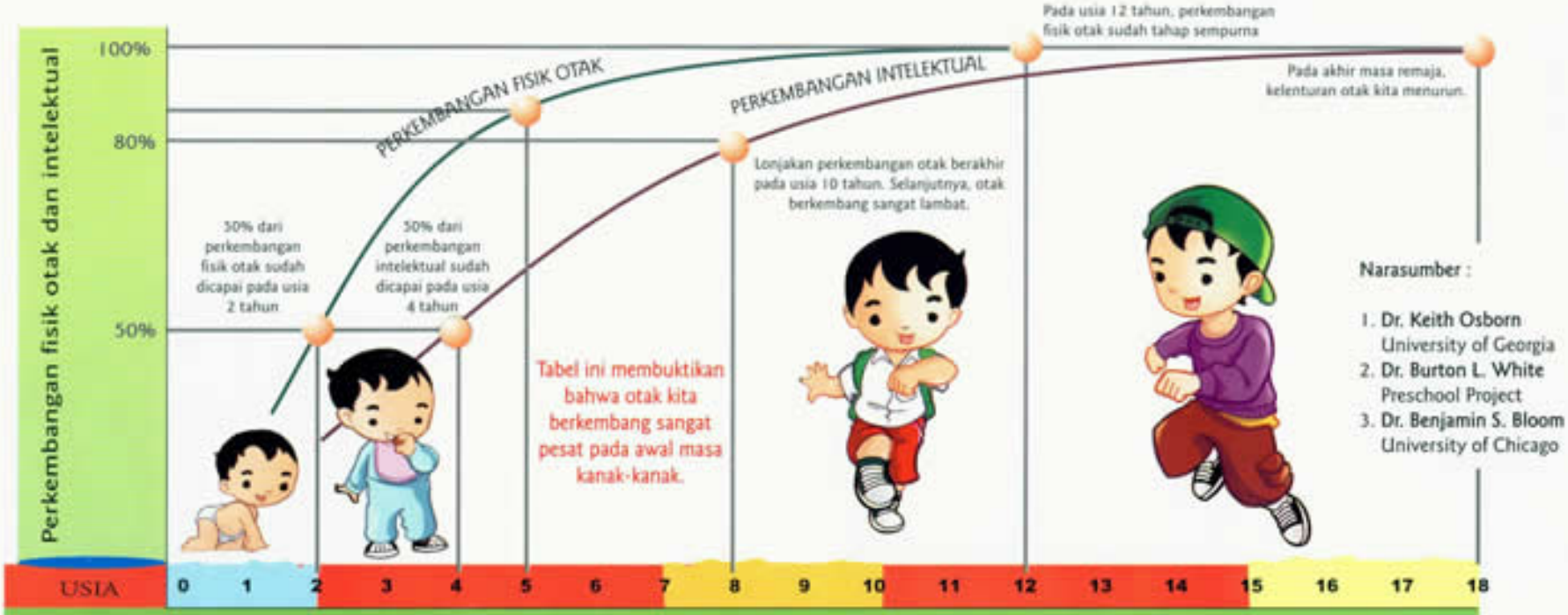

Ditulis kembali dari buku "Mendidik Anak Menuju Taklif"
Penulis : **Muhammad Fauzil Adhim**
Penerbit : Ummahat Yogyakarta - Pustaka Pelajar.







Terima Kasih